

**ANALISIS PEMBENTUKAN DERIVASI
BAHASA INGGRIS DAN BAHASA INDONESIA
(Suatu Kajian Morfologi)**

Iim Rogayah Danasaputra

Abstracts

This article deals with the study of words in the scope of morphology with the stress on Hockett's ideas (1954) of Item and Arrangement (IA), Item and Process (IP), dan Word and Paradigm (WP). Using this approach, men to concern will really understand that derivational (or lexical) morphology studies words formation resulted in new categories of the words while in inflectional morphology, such a result is not found. Inflectional morphology; on the other hand, deals with the result of words formation derived from the same lexems. The outstanding inference shows that to be the scope of word formation is only the derivational morphology instead of inflectional one. The understanding of inflection becomes the scope of syntax since it is only completing the forms of lexem; however, derivation is included in lexicon for it provides new lexems.

Key words : derivasional, infleksional, IA, IP, WP, word formation, and lexem.

1. Pendahuluan

Kata memainkan peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Whitman (1970:111) mengatakan bahwa bahasa sesungguhnya terdiri atas serangkaian kata-kata yang berterima di suatu lingkungan sebagai pemberi pesan. Kata-kata memiliki pengaruh yang luar biasa dalam mempengaruhi pikiran pengguna bahasa tersebut. Oleh karena itu masuk akal manakala dikatakan bahwa pembelajaran kata-kata memiliki sejarah panjang dan salah cabang linguistic yang mempelajari kata-kata dikenal dengan sebutan morphology.

De Guzman (1989:132) mengatakan bahwa morphology adalah sistem klasifikasi atau aturan pembentukan kata. Ada dua jenis klasifikasi kata dalam bahasa manusia yaitu jenis kata sederhana dan komplek. Morfologi berkenaan dengan pembentukan kata komplek. O'Grady (1991:113) lebih lanjut mengatakan bahwa kata-kata dalam bahasa manusia terbagi ke dalam dua kategori yaitu terbuka dan tertutup. Yang termasuk terbuka diantaranya *nouns, verbs, adjectives, and adverbs* sehingga kemungkinan terbentuk kata-kata baru sangat besar.

Bahasa pada umumnya terdiri atas dua aspek yaitu bentuk dan makna, dan unit yang bermakna terkecil adalah morfem sebagaimana dikatakan oleh Boey (1975: 37) Kata-kata dibentuk dari morfem. Kata *teachers* misalnya terdiri atas tiga morfem yaitu *teach, -er, and -s*. Morfem *teach* memiliki makna leksikal, *-er* menunjukkan makna pelaku dan *-s* mengacu kepada tanda jamak. Kita dapat secara langsung memahami makna *teach* meskipun morfem tersebut berdiri sendiri, namun tidak demikian untuk morfem *er* and *-s* tersendiri. Kita hanya mampu memahami makna keduanya manakala kata-kata tersebut digabung dengan kata *teach*.

Morfim yang dapat berdiri sendiri disebut morfim bebas dan yang tidak mampu berdiri sendiri disebut morfim terikat yang harus ditambahkan pada morfim bebas. Morfim bebas sering juga disebut *affixes* yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu *prefix*, *infix*, and *suffix*.

Ada perbedaan mendasar antara *affixes* bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Bahasa Inggris hanya mengenal dua yaitu *prefixes* and *suffixes*. Tidak ada bentuk *infix* dalam bahasa Inggris. Bahasa Inggris sering juga menamakan kedua *affixes* tersebut sebagai *derivational* and *inflectional affixes*.

Mengingat begitu kompleknya pembentukan *affixes*, peneliti memutuskan untuk menganalisis pembentukan *affixes* dalam Bahasa Inggris dengan menggunakan *affixes* Bahasa Indonesia sebagai pembandingnya.

2. Metodologi

Penulis menggunakan metoda deskriptif kualitatif dengan cara menggambarkan fenomena yang ditemukan dalam ke dua bahasa tersebut. Sementara sumber data diperoleh dari *The Grammar Book* (Marlanne Celce Murcia dan Diane Larsen Freeman, 1983), *Introduction to the Grammar of English* (Rodney Huddleston, 1989), *Language, Its Structure and Use* (Edward Fibnegan 1992), Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif (M Ramlan,1985), Pengajaran Morfologi (Henry Guntur Tarigan 1985), Morfologi Bahasa (Jos Daniel Parera 1988).

3. Hasil dan Pembahasan

a. Persamaan dan Perbedaan Pembentukan Derivasi Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia

Derivasi dapat ditemukan baik dalam bahasa Inggris maupun dalam bahasa Indonesia; dengan metoda pembentukan yang sama yaitu penambahan morfem di depan dan di belakang kata dasar. Kedua bahasa memiliki jenis derivasi yang sama meliputi derivasi prefik, derivasi sufik, dan derivasi konfik, namun bahasa Indonesia memiliki satu jenis derivasi lain yaitu infiks. Dalam kedua bahasa derivasi mengubah fungsi kata seperti dari kata benda menjadi kata kerja, kata kerja menjadi kata benda, kata kerja menjadi kata sifat dan vice versa.

Secara rinci hasil analisis data tentang persamaan pembentukan derivasi dalam bahasa Inggris dan dalam bahasa Indonesia dapat dilihat dalam tabel berikut:

1) Kategori Derivasi Prefiks

Tabel 4.1

DE-NOMINAL PREFIKS

Bahasa Inggris			Bahasa Indonesia		
Prefiks	Noun	Verb		Kata Benda	Kata Kerja
<i>Dis</i>	<i>Belief</i>	<i>Disbelief</i>	Men-	cangkul	mencangkul
<i>Il</i>	<i>Treat</i>	<i>illtreat</i>	Me-	Rokok	Merokok
<i>Im</i>	<i>Pair</i>	<i>impair</i>	Meng-	Gulai	Menggulai
			Mem-	Batu	Membantu
			Meny-	Satu	Menyatu
			Ber-	Topi	Bertopi
			Ter-	Tawa	Tertawa
			per	Istri	Peristri
	Noun	Adjective		Kata Benda	Kata Sifat
<i>Non</i>	<i>Stop</i>	<i>Nonstop</i>	Peng-	hujan	Penghujan
	Noun	Noun		Kata Benda	Kata Benda
<i>anti</i>	<i>Abortion</i>	<i>Anti-abortion</i>	Ke-	Kasih	Kekasih
<i>Ex</i>	<i>Husband</i>	<i>Ex-husband</i>	Pe-	Laut	Pelaut
	Noun	Adverb		Kata Benda	Kata Keterangan
<i>A</i>	<i>Head</i>	<i>Ahead</i>	Ke-	dua	Kedua

Tabel 4.2

DE-VERBAL PREFIKS

Bahasa Inggris			Bahasa Indonesia		
Prefiks	Verb	Verb		Kata Kerja	Kata Kerja
<i>Dis-</i>	<i>Continue</i>	<i>Discontinue</i>	Ber-	temu	Bertemu
<i>Un-</i>	<i>Roll</i>	<i>Unroll</i>	di-	pukul	Dipukul
<i>Non-</i>	<i>Stop</i>	<i>Nonstop</i>	Me-	makan	Memakan
<i>Mis-</i>	<i>Carry</i>	<i>Miscarry</i>	Meng-	ambil	mengambil
<i>Over-</i>	<i>Draw</i>	<i>Overdraw</i>	Ter-	tawa	Tertawa
<i>Under-</i>	<i>Estimate</i>	<i>Underestimate</i>			
<i>Re-</i>	<i>Call</i>	<i>Recall</i>			
<i>Out-</i>	<i>Do</i>	<i>Outdo</i>			
<i>De-</i>	<i>Mystify</i>	<i>Demystify</i>			
	Verb	Noun		Kata Kerja	Kata Benda
0-	Work	work	Pe-	kerja	Pekerja
			Peng-	gali	Penggali
			Ke-	hendak	Kehendak
			Pen-	tulis	Penulis

			Pem-	baca	Pembaca
	Verb	Adjective		Kata Kerja	Kata Sifat
	-	-		-	-
	Verb	Adverb		Kata Kerja	Kata Keterangan
	-	-		-	-

Tabel 4.3

DE-ADJECTIVAL PREFIKS

Bahasa Inggris			Bahasa Indonesia		
Prefiks	Adjective	Adjective		Kata Sifat	Kata Sifat
Sub-	Urban	Suburban	Ter-	tinggi	Tertinggi
Un-	Easy	Uneasy			
Non-	Subsidized	nonsubsidized			
Multi-	Colored	Multicolored			
Inter-	National	international			
a-	Broad	Abroad			
In-	Active	Inactive			
Ir-	Resizable	Irresissable			
	Adjective	Verb		Kata Sifat	Kata Kerja
En-	Large	Enlarge	Me-	luas	Meluas
			Men-	sendiri	Menyendiri
			Ber-	gembira	Berembira
			Per-	besar	Perbesar
	Adjective	Noun		Kata Sifat	Kata Benda
	-	-	Ke-	tua	ketua
			Pe-	malas	pemalas
			Peng-	halus	penghalus
	Adjective	Adverb		Kata Sifat	Kata Keterangan
	-	-		-	-

Tabel 4.4

DE-ADVERBIAL PREFIKS

Bahasa Inggris			Bahasa Indonesia		
Prefiks	Adverb	Adverb		Kata Keterangan	Kata Keterangan
with	out	Without		-	-

1. **Kategori Derivasi Sufiks**

Tabel 4.5

NOUN SUFIKS

Bahasa Inggris			Bahasa Indonesia		
Sufiks	Noun	Noun		Kata Benda	Kata Benda
-ment	Govern	Government	-wan	negara	Negarawan
-ess	Prince	Princess	-an	hari	Harian
-er	Pipe	piper			
-hood	Child	Childhood			
-ate	expatre	Expatriate			
-ite	Labor	Laborite			
-age	Parent	Parentage			
-action	Sense	Sensation			
-ity	hospital	hospitality			
-ship	Friend	friendship			
	Adjective	Noun		Kata Sifat	Kata Benda
-ness	Happy	Happiness	-an	sakit	Sakitan
-ity	Stupid	stupidity			
-ance	important	importance			
-cy	Urgent	urgency			
-er	Warm	warmer			
-ion	private	privation			
-ence	Exist	existence			
-ment	Merry	merriment			
-ship	Hard	hardness			
-some	Whole	wholesome			
-ure	Rapt	rapture			
-y	Honest	Honesty			
	Verb	Noun		Kata Kerja	Kata Benda
-er	<i>Lose</i>	<i>loser</i>	-an	makan	makanan
-ing	<i>shoot</i>	<i>Shooting</i>			
-ion	<i>protect</i>	<i>protection</i>			
-al	<i>refuse</i>	<i>Refusal</i>			
-ment	<i>treat</i>	<i>treatment</i>			
-age	<i>break</i>	<i>Breakage</i>			
-ance	<i>allow</i>	<i>Allowance</i>			

<i>-ation</i>	<i>apply</i>	<i>Application</i>			
<i>-ence</i>	<i>prefer</i>	<i>Preference</i>			
<i>-ure</i>	<i>create</i>	<i>creature</i>			
<i>-ant</i>	<i>apply</i>	<i>Applicant</i>			
	Adverb	Noun		Kata keterangan	Kata Benda
<i>-ness</i>	<i>hard</i>	<i>hardness</i>		-	-

Tabel 4.6

ADJECTIVE SUFIKS

Bahasa Inggris			Bahasa Indonesia		
Sufiks	Noun	Adjective		Kata Benda	Kata Sifat
<i>-y</i>	<i>snow</i>	<i>Snowy</i>	<i>-an</i>	bisul	bisulan
<i>-ed</i>	<i>eye</i>	<i>Eyed</i>			
<i>-al</i>	<i>colony</i>	<i>Colonial</i>			
<i>-wise</i>	<i>weather</i>	<i>Weatherwise</i>			
<i>-ous</i>	<i>marvel</i>	<i>Marvelous</i>			
<i>-ly</i>	<i>love</i>	<i>Lovely</i>			
<i>-less</i>	<i>breath</i>	<i>Breathless</i>			
<i>-some</i>	<i>quarrel</i>	<i>Quarrelsome</i>			
<i>-ive</i>	<i>product</i>	<i>Productive</i>			
<i>-ible</i>	<i>sense</i>	<i>Sensible</i>			
<i>-able</i>	<i>comfort</i>	<i>Comfortable</i>			
Sufiks	Noun	Adjective		Kata Benda	Kata Sifat
<i>-ful</i>	<i>faith</i>	<i>Faithful</i>			
<i>-al</i>	<i>nation</i>	<i>National</i>			
<i>-an(1)</i>	<i>Indonesia</i>	<i>Indonesian</i>			
<i>-an(2)</i>	<i>Newton</i>	<i>Newtonian</i>			
<i>-ic</i>	<i>hero</i>	<i>Heroic</i>			
	Verb	Adjective		Kata Kerja	Kata Sifat
<i>-ed</i>	<i>Fix</i>	<i>Fixed</i>		-	-
<i>-ing</i>	<i>fix</i>	<i>Fixing</i>			
<i>-ive</i>	<i>act</i>	<i>Active</i>			
<i>-able</i>	<i>love</i>	<i>Lovable</i>			
<i>-al</i>	<i>continue</i>	<i>Continual</i>			
<i>-ful</i>	<i>mourn</i>	<i>Mournful</i>			
<i>-less</i>	<i>cease</i>	<i>Ceaseless</i>			
<i>-ous</i>	<i>prosper</i>	<i>Prosperous</i>			
<i>-some</i>	<i>tire</i>	<i>Tiresome</i>			
<i>-ant</i>	<i>apply</i>	<i>Applicant</i>			
<i>-fy</i>	<i>note</i>	<i>Notify</i>			
	Adjective	Adjective		Kata Sifat	Kata Sifat
<i>-ish</i>	<i>fool</i>	<i>Foolish</i>	<i>-an</i>	<i>murah</i>	<i>Murahan</i>

-some	whole	Wholesome			
	Adverb	Adjective		Kata keterangan	Kata Sifat
-ly	hard	Hardly		-	-

Tabel 4.7

VERB SUFIKS

Bahasa Inggris			Bahasa Indonesia		
Sufiks	Noun	Verb		Kata Benda	Kata Kerja
-ize	fantasy	Fantasize	-kan	buku	bukukan
-ate	urine	Urine	-i	bumbu	Bumbui
	Adjective	Verb		Kata Sifat	Kata kerja
-ize	<i>real</i>	<i>Realize</i>	<i>-kan</i>	<i>murah</i>	<i>murahkan</i>
-en	<i>short</i>	<i>Shorten</i>	<i>-i</i>	<i>marah</i>	<i>Marahi</i>
-ate	<i>active</i>	<i>Activate</i>			
	verb	Verb		Kata kerja	Kata kerja
-s	work	works	-kan	kerja	kerjakan
			-i	susu	Susui
	Adverb	Verb		Kata keterangan	Kata kerja
-en	hard	Harden		-	-

Tabel 4.8

ADVERB SUFIKS

Bahasa Inggris			Bahasa Indonesia		
Sufiks	Adjective	Adverb		Kata Sifat	Kata Keterangan
-ly	<i>soft</i>	<i>Softly</i>		-	-
-ward	<i>after</i>	<i>Afterward</i>			
-wise	<i>other</i>	<i>Otherwise</i>			
-ably	<i>comfortable</i>	<i>Comfortably</i>			
	Noun	Adverb		Kata benda	Kata Keterangan
-illy	<i>occasion</i>	<i>Occasionally</i>		-	-
	Verb	Adverb		Kata Kerja	Kata Keterangan
	-	-		-	-

	Adverb	Adverb		Kata Keterangan	Kata Keterangan
-ly	hard	Hardly		-	-

3. Kategori Konfik

Baik bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia mengenal bentuk derivasi konfik yaitu penambahan morfem di depan dan dibelakang akar kata; penjelasan lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.9

JENIS KONFLIK BAHASA INGGRIS

Pembentukan	Akar Kata	Jenis kata	Derivasi	
Verb	Believe (V)	Dis-s/ed/ing	Believes/ed/ing	
	Treat (V)	Il -s/ed/ing	Illtreats/ed/ing	
	Pair (N)	Im-s/ed/ing	Impairs/ed/ing	
	Obey(V)	Dis-s/ed/ing	Disobey/ed/ing	
	Roll(V)	Un-s/ed/ing	Unrolla/ed/ing	
	Stop(V)	Non-s/ed/ing	Nonstops/ed/ing	
	Calculate (V)	Mis-s/ed/ing	Miscalculates/ed/ing	
	Pembentukan	Akar Kata	Jenis kata	Derivasi
		Mobile (A)	Im-ize	Immobilize
		Form(V)	Mal-s/ed/ing	Malforms/ed/ing
Guide(V)		Mis-s/ed/ing	Misguides/ed/ing	
Abash(V)		Un-s/ed/ing	Unabashes/ed/ing	
Bid(V)		Un-en	Unbidden	
Develop(V)		Under-s/ed/ing	underdeveloping	
Lift(V)		Up-s/ed/ing	Uplifts/ed/ing	
Noun		Climax (N)	Anti-s	Anticlimaxes
		Operate(V)	Co-ion	Cooperation
	Honest (A)	Dis-ment	Dishonestment	
	Husband (N)	Ex-s	Exhusbands	
	Legal(A)	Il-ity	Illegality	
	Prove (V)	Im-ment(s)	Improvement(s)	
	Migrate (V)	Im-ion	Immigration	
	Moral(A)	Im-ty	Immorality	
	Apt(V)	In-ness	Inaptness	
	Communicate(V)	Inter-ion	intercommunication	
	Depend(V)	Inter-ence	Interdependence	
	Dicipline(A)	Inter-ary	Interdiciplinary	
	Format(V)	Mal-ion	Malformation	
	Treat(V)	Mal-ment	Maltreatment	
	Servant(V)	Man-s	Manservants	
	Apply(V)	Mis-ion	Misapplication	
	Behave(V)	Mis-ior	Misbehavior	
Judge(V)	Mis-ment	Misjudgement		

	Determine(V)	Pre-r	Predeterminer
	Dispose(V)	Pre-tion	Predisposition
	Dominant(A)	Pre-ance	Predominance
	Exist(V)	Pre-ent	Preexistent
	Appear(V)	Re-ence	Reappearance
	Appoint(V)	Re-ment	Reappointment
	Assert(V)	Re-ion	Reassertion
	Cover(V)	Re-y	Recovery
	Phone(N)	Tele-y	Telephony
		Tele-ist	Telephonist
	Prompt(V)	Tele-er	Teleprompter
	Ambition(N)	Un-ous	Unambitious
	Certain(A)	Un-ity	Uncertainty
	Achieve(V)	Under- r	underachiever
	Hold(V)	Up-er	upholder
Adjectives	Change(V)	Inter-able	Interchangeable
	Department (N)	Inter-al	interdepartmental
	Empt(V)	Pre-ive	Preemptive
	Assure(V)	Re-ing	Reassuring
	Cover(V)	Re-able	Recoverable
	Accept(V)	Un-able	Unacceptable
	Ceremony(N)	Un-ous	unceremonious
	Attract(V)	Un-ive	Unattractive
	Available(A)	Un-lity	unavailability
	Aware(A)	Un-ness	unawareness
Adjectives	Believe(V)	Un-r	Unbeliever
	Character(N)	Un-istic	uncharacteristic
	Compromise(V)	Un-ing	uncompromising
	Concern(V)	Un-ed	concerned
	Constitute(V)	Un-al	constitutional
	Clothes (N)	Under-ing	underclothing
	Serve(A)	Un-ed	underserved
	Roar(V)	Up-ous	uproarous
Adverbs	Moderate (A)	Im-ly	Immoderately
	Apt(V)	In-ly	Inaptly
	Change(V)	Inter-able-ly	Interchangeably
	Guide(V)	Mis-ed-ly	Misguidedly
	Dominant(A)	Pre-ly	predominantly
	Assure(V)	Re-ing-ly	Reassuringly
	Ceremony(N)	Un-ous-ly	unceremoniously
	Attract(V)	Un-ive-ly	unattractively
	Available(A)	Un-ly	unavailably
	Compromise(V)	Un-ing-ly	uncompromisingly
	Concern(V)	Un-ed-ly	concernedly
	Constitute(V)	Un-al-ly	constitutionally
	Serve(A)	Un-ed-ly	underservedly

	Like(V)	Un-ly	unlikely
	Roar(V)	Up-ous-ly	uproarously

Tabel 4.10

JENIS KONFLIK BAHASA INDONESIA

Pembentukan	Akar Kata	Jenis kata	Derivasi
Nomina	Nama(N)	Pen-y-an	Penamaan
	Didik (V)		Pendidikan
	Sakit(A)		Penyakit
	Aku (GO)		Pengakuan
	Taman (N)	Per -an	Pertamanan
	Atur (V)		Peraturan
	Rasa (A)		Perasaan
	Satu (B)		Persatuan
	Duduk (V)	Ke- an	Kedudukan
	Matang (A)		Kematangan
Kata Kerja	Dokter (N)		Kedokteran
	Duduk (V)	Men-kan	Mendudukkan
		Men-i	Menduduki
	Ambil (V)	di-kan	Diambilkan
		di-i	Diambili
	Ambil (V)	Ter-kan	Terambilkan
		Ter-i	Terambili
	Hitung (V)	Per-kan	Perhitungkan
	Jatuh(V)	Ber-an	Berjatuh
	Tahu (V)	Ke-an	Ketahuan
	surat (N)	Men-kan	Menyuratkan
		Ter-kan	Tersuratkan
	Kata Kerja	di-kan	Disuratkan
		Men-i	Menyurati
		Ter-i	Tersurati
	di-i	Disurati	
	Budak (N)	Per-kan	Perhambakan
		Per-i	Perhambai
	Mimpi(N)	Ber-kan	Bermimpikan
	Dekat(A)	Men-kan	Mendekatkan
		Men-i	Mendekati
		di-kan	Didekatkan
		di-i	Didekati
		Ter-kan	Terdekatkan
		Ter-i	Terdekati
	Besar(A)	Per-kan	Perbesarkan
		Per-i	Perbesari
Kata keadaan	Dekat (A)	Men-kan	mendekatkan
		di-kan	didekatkan

		Ter-kan	terdekatkan
		Men-i	mendekati
		di-i	didekati
		Ter-i	terdekati
	Rendah(A)	Per-kan	perendahkan
		Per-i	perendahi
		mem-per-kan	memperendahkan
		Mem-per-i	memperendahi
		di-per-kan	diperendahkan
		di-per-i	diperendahi
		Ter-per-kan	Terperendahkan
		Ter-per-i	terperendahi

Tabel 4.11

JENIS INFLIK BAHASA INDONESIA

Pembentukan	Akar Kata	Jenis kata	Derivasi
	Getar(N)	-el-	geletar
	Guruh(N)	-em-	Gemuruh
	Gigi(N)	-er-	Gerigi

b. Pembahasan

1) Prefik

Dari tabel 4.1 dapat diasumsikan bahwa baik bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia memiliki bentuk prefik yang mampu mengubah jenis kata dari kata benda ke kata kerja, kata benda, kata sifat dan kata keterangan.

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa baik bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia memiliki bentuk prefik yang mengubah kata kerja menjadi kata kerja dan kata benda, namun tidak memiliki bentuk prefik yang mengubah kata kerja menjadi kata sifat maupun kata keterangan.

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia masing-masing memiliki bentuk prefik yang mengubah bentuk kata sifat menjadi kata sifat dan kata kerja namun tidak untuk prefik yang mengubah kata sifat menjadi kata keterangan. Perbedaan terletak pada bentuk prefik yang mengubah bentuk kata sifat menjadi kata benda yang hanya ditemukan dalam bahasa Indonesia.

Tabel 4.4 memperlihatkan bahwa dalam bahasa Inggris ditemukan bentuk prefik yang dapat membentuk kata keterangan lain yang maknanya berbeda namun jenis katanya masih tetap sama kata keterangan. Sejauh ini dalam bahasa Indonesia tidak ditemukan bentuk yang sama.

2) Sufiks

Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa baik bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia memiliki bentuk sufik yang membentuk kata benda dari jenis kata benda lain, kata

sifat dan kata kerja. Perbedaannya dari kata keterangan, namun tidak demikian dalam bahasa Indonesia.

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dalam bahasa Inggris kata sifat dapat dibentuk dari kata benda, kata kerja, kata sifat dan kata keterangan, namun dalam bahasa Indonesia bentuk sufik hanya dapat dibentuk dari kata benda dan kata sifat saja dan tidak dapat dibentuk dari kata kerja maupun kata keterangan.

Tabel 4.7 memperlihatkan bahwa dalam bahasa Inggris ada bentuk sufik yang membentuk kata kerja dari kata benda, kata sifat, kata kerja dan kata keterangan, namun dalam bahasa Indonesia hanya ditemukan sufik pembentuk kata kerja dari kata benda, kata sifat dan kata kerja lain dan tidak ada dari bentuk kata keterangan.

Tabel 4.8 menunjukkan adanya sufik yang membentuk kata keterangan dari kata sifat, kata benda dan kata keterangan lain dan tidak ada dari kata kerja. Dalam bahasa Indonesia bahkan tidak ditemukan satupun.

3) Konfiks Bahasa Inggris

a). Pembentuk Verbs

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa konfiks dalam bahasa Inggris tidak mengubah fungsi kata namun ada diantaranya yang mengubah kala dan makna kata. Penambahan *d/ed* dibelakang verba mengubah kala dari present tense menjadi past tense seperti *believe*, dan *obey* menjadi *believed*, dan *obeyed* sementara penambahan *ing* dibelakang verba mengubah kala dari present tense menjadi present continues. Ikhwal bahwa konfiks mengubah makna kata dapat terlihat dari penambahan afiks *dis*, *ill*, *im*, *non*, *mis*, *un*, *up* pada kata *disbelieve*, *illtreat*, *impair*, *unroll*, *nonstop*, *miscalculate*, *immobilize*, *unabash* dan *uplift* yang mengubah makna positif menjadi negatif (mengandung makna tidak; tidak percaya, salah memperlakukan, tidak seimbang, tidak digulung, tidak berhenti, salah menghitung, tidak bergerak, tidak dibersihkan dan tidak diangkat).

b). Pembentuk Nouns

Tabel yang sama menunjukkan bahwa konfiks pembentuk nomina dalam bahasa Inggris terdiri dari dua kelompok: tidak mengubah fungsi kata namun mengubah makna dan mengubah fungsi kata dan makna,. Secara lebih rinci dapat dilihat dalam penjelasan berikut:

(1) tidak mengubah fungsi namun mengubah makna kata

Penambahan sufik *s* tidak mengubah fungsi kata namun mengubah makna tunggal menjadi jamak seperti terlihat dalam kata *climax* menjadi *climaxes*; penambahan sufik *ist* dan *y* mengubah makna benda mati menjadi benda hidup atau suatu proses seperti dalam *telephone* menjadi *telephonist* (orang yang mengoperasikan telepon) dan *telephony* (proses mengirimkan pesan melalui suara)

(2) mengubah fungsi dan makna kata

(a) dari verba menjadi nomina

Penambahan sufik *ion/tion*, *ness*, *ence*, *ance*, *ior*, *r/er*, *ent*, *y* pada *operate*, *apt*, *depend*, *appear*, *behave*, *determine*, *hold*, *exist*, *cover* mengubah verba menjadi suatu proses seperti dalam *operation*, benda abstract seperti dalam *aptness*, *dependence*, *behavior*, *determiner*, *covery*, dan benda hidup seperti dalam *holder*.

(b) dari adjektiva menjadi nomina

Penambahan sufik *ment, ity/ty, ance* pada *honest, legal, dominant* mengubah adjektiva menjadi benda abstract seperti pada *honestment legallity, dominanc.*

Penambahan afik dalam pembentukan nomina dari nomina pada umumnya mengubah makna sebagaimana terlihat dalam penjelasan berikut:

(1) mengubah makna menjadi negatif atau memiliki kondisi yang berlawanan dari akar kata.

Penambahan afiks *anti, dis, il, im, in, mal, mis, un, under, up* pada kata *climaxs, honestment, legallity, morality, aptness,, application, certainty, achiever, holder* mengubah makna menjadi bukan klimaks (*anticlimaxs*), ketidak-jujuran (*dishonestment*), ketidaklegalan (*illegallity*), tidak bermoral (*immorality*), tidak tepat (*inaptness*), salah lamaran (*misapplication*), ketidak yakinan (*certainty*), tidak tercapai (*underachiever*), tukang lepas (*upholder*)

(2) Menunjukkan makna kondisi sebelumnya

Penambahan afiks *pre* pada kata *dominance, existence* mengubah makna yang berbeda dengan kata sebelumnya seperti pada kata *predominance* (kondisi menjadi lebih kuat), *prexistence* (kondisi sebelum muncul)

(3) Menunjukkan hubungan

Penambahan afiks *co, inter, ex* pada kata *operation, communication, husband* mengubah makna menjadi suatu benda abstract seperti pada kata hubungan (*cooperation*), antar komunikasi (*intercommunication*) dan bekas suami (*exhusbands*)

(4) Menunjukkan pengulangan

Penambahan afiks *re* pada kata *appearance, dan appointment* mengubah makna menjadi suatu yang dikerjakan secara berulang seperti pada kata *reappearance* (penampilan kembali), dan *reappointment* (penunjukkan kembali).

c) Pembentuk Adjectives

Tabel yang sama menunjukkan bahwa konflik pembentuk kata sifat dalam bahasa Inggris pada umumnya mengubah fungsi kata dan makna. Secara lebih rinci dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

(1) Dari verba menjadi adjektiva

Penambahan sufik *able, ive, ing, ed, al, ous* pada *change, attract, assure, concern, constitut, roar* mengubah verba menjadi kata sifat yang menunjukkan suatu keadaan yang sedang terjadi seperti dalam *changeable*, memiliki suatu daya seperti dkata *attractive*, sedang terjadi pada *assuring*, telah menjadi pada kata *concerned*, menjadi bagian dari sesuatu pada kata *constitutional* dan menunjukkan kondisi sangat pada kata *roarous*.

(2) Dari nomina menjadi adjektiva

Penambahan *al, ous, istic, ing* pada *department, ceremony, character, cloth* mengubah nomina menjadi kata sifat yang menunjukkan bagian dari sesuatu seperti dalam kata *departmental*, memiliki kondisi tertentu pada kata *ceremonious*, menunjukkan ciri tertentu pada kata *characteristics* dan memiliki ciri tertentu pada kata *clothing*.

Penambahan afik dalam pembentukan adjektiva dari nomina ke verba pada umumnya mengubah makna sebagaimana terlihat dalam penjelasan berikut:

(1)mengubah makna menjadi negatif atau memiliki kondisi yang berlawanan dari akar kata.

Penambahan afiks *un* pada kata *acceptable* mengubah makna menjadi tidak berterima (*unacceptable*)

(2)Menunjukkan makna kondisi sebelumnya

Penambahan afiks *pre* pada kata *emptive* mengubah makna yang berbeda dengan kata sebelumnya seperti pada kata *preemptive* (*pencegahan*).

(3)Menunjukkan pengulangan

Penambahan afiks *re* pada kata *coverable* mengubah makna menjadi suatu kondisi yang diperoleh kembali seperti pada kata *recoverable*.

d) Pembentuk Adverbs

Tabel yang sama menunjukkan bahwa konflik pembentuk kata sifat dalam bahasa Inggris pada umumnya mengubah fungsi kata dan makna. Secara lebih rinci dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

(3) Dari verba menjadi adverbial

Penambahan sufik *ly* pada kata *apt* dan *like* mengubah verba menjadi kata keterangan yang menunjukkan cara pekerjaan tersebut dilakukan seperti pada kata *aptly* (dengan tepat) dan *likely* (mungkin)

(4) Dari adjektiva menjadi adverbial

Penambahan sufik *ly* pada kata *served* mengubah adjektiva menjadi kata keterangan yang menunjukkan cara pekerjaan tersebut dilakukan seperti pada kata *servedly*.

Penambahan afik dalam pembentukan adjektiva dari nomina ke verba pada umumnya mengubah makna sebagaimana terlihat dalam penjelasan berikut:

(1)mengubah makna menjadi negatif atau memiliki kondisi yang berlawanan dari akar kata.

Penambahan afiks *im*, *in*, *mis*, *un*, *under*, *up* pada kata *moderately*, *aply*, *guidedly*, *ceremoniously*, *servedly* dan *roarously* mengubah makna menjadi *immoderately* (tidak secara kecukupan), *inaply* (tidak dengan tepat), *misguidedly* (membimbing dengan cara salah), *unceremoniously* (tidak dengan penuh hormat), *underservedly* (di bawah pelayanan seharusnya) dan *uproarously* (tidak dengan sangat keras).

(2)Menunjukkan hubungan

Penambahan afiks *inter* pada kata *changeably* mengubah makna menjadi cara mengerjakan pekerjaan seperti pada kata suatu *inter changeably* (secara berbagi).

(3)Menunjukkan pengulangan

Penambahan afiks *re* pada kata *assuringly* mengubah makna menjadi suatu yang dikerjakan secara berulang seperti pada kata *re assuringly* (secara meyakinkan lagi).

4)Konfiks Bahasa Indonesia

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa bahasa Indonesia seperti juga bahasa Inggris mengenal konflik yang dapat membentuk kata kerja, kata benda, kata sifat dan kata keterangan.

a) Pembentuk Kata Benda

Tabel yang sama menunjukkan bahwa konfiks pembentuk nomina dalam bahasa Inggris terdiri dari dua kelompok: tidak mengubah fungsi kata namun mengubah makna dan mengubah fungsi kata dan makna,. Secara lebih rinci dapat dilihat dalam penjelasan berikut:

(1) dari kata kerja menjadi kata benda

Penambahan sufik an pada kata kerja dapat membentuk kata yang berterima seperti aturan, satuan, namun ada juga yang tidak berterima seperti *didikan, *dudukan, *akuan yang berubah menjadi berterima saat ditambah afik pen menjadi pendidikan, per menjadi peraturan, ke menjadi kedudukan dan peng menjadi pengakuan.

(2) Dari nomina menjadi nomina

Penambahan sufik an pada kata benda membentuk kata benda yang tidak berterima seperti *namaan, *tamanan, *dokteran namun dapat menjadi berterima saat ditambah afik pen menjadi penamaan, per menjadi pertamanan dan ke menjadi kedokteran.

(3) dari kata sifat menjadi kata benda

Penambahan sufik an pada kata sifat rasa dan matang membentuk kata benda yang tidak berterima seperti *rasaan, *sakitan, *matangan namun dapat menjadi berterima saat ditambah afik ke menjadi kematangan, per menjadi perasaan, dan peng menjadi penyakitan.

b) Pembentuk Kata Kerja

Tabel yang sama menunjukkan bahwa konfiks pembentuk nomina dalam bahasa Inggris terdiri dari dua kelompok: tidak mengubah fungsi kata namun mengubah makna dan mengubah fungsi kata dan makna,. Secara lebih rinci dapat dilihat dalam penjelasan berikut:

(1) dari kata kerja menjadi kata kerja

Penambahan sufik kan dan i pada kata kerja dapat membentuk kata perintah aktif yang berterima seperti pada kata dudukan, ambilkan, duduki dan kata perintah aktif yang tidak berterima saat ditambah afik i seperti * ambili yang berubah menjadi berterima saat ditambah afik di menjadi diambil, dan afik ter menjadi terambil.

Penambahan afik men, di dan ter pada dudukkan, ambilkan, duduki tidak mengubah fungsi kata namun mengubah makna kata menjadi mendudukkan, mengambil, menduduki, diambil dan terambil.

(2) Dari kata benda menjadi kata kerja

Penambahan sufik kan dan i pada kata benda membentuk kata benda yang tidak berterima dan berterima seperti *budakkan, *budaki, *suratkan, surati, mimpikan, * mimpian namun dapat menjadi berterima saat ditambah afik men, ter, di menjadi menyuratkan, tersuratkan, disuratkan, menyurati, tersurati dan disurati, per menjadi perbudakan, perbudaki, serta afik ber menjadi bermimpikan.

(3) dari kata sifat menjadi kata kerja

Penambahan sufik kan dan i pada kata sifat membentuk kata kerja yang tidak berterima dan berterima seperti seperti dekatkan, dekati, rendahkan dan *rendahi namun dapat menjadi berterima dan tidak berterima saat ditambah afik men menjadi mendekatkan, merendahkan, afik di menjadi didekatkan, disekati, direndahkan *direndahi, afik ter menjadi terdekatkan, terdekat, terrendahkan, terperendahi, afik per menjadi *perdekatkan, *perdekati, perendahkan, terperendahi serta afik mem menjadi memperendah, memperendahi.

5). Infik

Infik hanya ditemukan dalam bahasa Indonesia yang umumnya dibentuk dari kata benda menunjukkan makna jamak seperti getar menjadi geletar, guruh menjadi gemuruh, dan gigi menjadi geligi.

4. Simpulan

Berasarkan analisis dan interpretasi data dapat disimpulkan bahwa secara morfologi derivasi ditemukan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang terdiri dari tiga bentuk yaitu prefiks, afiks dan konfiks. Pembentukannya dapat terjadi di depan, dan di belakang atau keduanya. Infik hanya ditemukan dalam bahasa Indonesia saja.

5. Daftar Pustaka

(Anonymous). (1988). *The New Encyclopaedia Britannica Vol 8 Ready Reference*. Chicago: The University of Chicago

Aranoff, M, Debrovolsky, M, O'Grady, W .(1993).*Contemporary Linguistics And Introduction 2nd Edition*. New York: St. Martin's Press.

Benneth, Jonathan.(1976).*Linguistics Behaviour* . Cambridge ; Cambridge University Press.

Croff, Kenneth. (1960). *Reading and Words Study. Forr Stedents As a Second Language*. New Jersey: Prentice-Hall.

Frank, Marcela.(1972). *Modern English. A Practical Reference Guide*. New Jersey: Prentice-Hall.

Garner, CJS. Ledger, TG. (1990). *Basic English Revision*. Jakarta : Bumiputra Aksara.

Harish, Lalita.(2005)*Sharpen Your Vocabulary*.New Delhi: Tiny Toy Publication.

Horby, A.S. (2001). *Oxford Advance Learner's Dictionary of Current English*. Oxford: Oxford University Press.

James, B (2002).*General English Subjective and Objective*. . New Delhi: New Light Publisher.

- Kainu Kainu, B. Purba.TT, Paidi, Y.(1997) *Morphologi Bahasa Ormu*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- M'Manis, C. Stollenwerk,D. Zeng-Sheng, Zang.(1987). *Language Files Materials for an Introduction to Language 4th Edition*. Ohio; Ohio State University Department of Linguistic.
- Moleong,,J. Lexy. (2004) *Metodology Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nida ,A . Eugene.(1962). *Morphology. The Descriptive Analysis Of Words. 2nd Edition*. Michigan: The University of Michigan Press.
- Pahuja, N.P.(1994) *Improve Your Vocabulary*. New Delhi: Amnol Publications Ltd.
- Sparks, Je. Johnson, Carl,E.(1970). *Reading For Power and Flexibility*. USA; Glencol Press, A Division Of The Macmillan Company.
- Anonymous (1998) *Analyzing words and their construction and use by the Department of Linguistics, University of Oregon* available at [http://darkwing.uoregon.edu/~1150web/analyzing word.html](http://darkwing.uoregon.edu/~1150web/analyzing%20word.html) (Retrieve at September 11st, 2007)
- Arnbak & Elbro.(2000). *Word Root*. Available at http://enjoywords.com/word_roots.htm (retrieved on June 12th, 2007)
- Canney, John F, Goldberg, J. Philip, and O'Connor Diane D. (). *Suffixes to Know From Working on Words*. available at <http://depts.gallaudet.edu/englishworks/reading/suffixes.html> (retrievd on July 20th , 2007)
- Daianti, Ninda,(2006). '*Jendela-jendela*' vs. '*Windows*': *When translation gives new meaning* . available at http://firabas.multiply.com/journal?&page_start=60 (retrieved on September 17th ,2007)
- Falk, Y. Hurvitz, S. (). *STRUCTURE OF ENGLISH II: THE WORD*. Available at <http://pluto.huji.ac.il/~msyfalk/WordStructure/Derivation.pdf> (Retrieved on September 15th 2007)
- Harris, Robert. (2006). Types of Novel. <http://www.change.freeuk.com/learning/concepts/noveltype.html#postmodern> (Retrieved at: September , 18th, 2007)
- Kuo, Li-jen. (anomymous). *Morphological Awareness and Learning to Read: A Cross-Language Perspective*. Available at <http://darkwing.uoregon.edu/~1150web/weblec1.2.html>. (Retrieved on August 24th, 2007)
- Marchand,H (1974). *Moorphology*. Available at

http://santana.unimuenster.de/Seminars/MorphologyHS_WS02/summaries/marchand.htm. (Retrieve on July 14th, 2007)